

ABSTRAK

Bus Rapid Transit (BRT) Trans Semarang adalah transportasi modern berbasis bus yang menggunakan ruang jalur pejalan kaki sebagai tempat yang mewadahi shelter atau tempat pemberhentiannya. Latar belakang penelitian ini mengacu pada Hamid Shirvani yang mengatakan bahwa shelter atau pemberhentian merupakan salah satu elemen pendukung jalur pejalan kaki. Namun, pada kenyataannya tidak dapat dihindari bahwa kondisi eksisting lebar jalur pejalan kaki belum memenuhi standar bagi pejalan kaki untuk melakukan aktivitas pergerakannya. Dengan dilakukannya penelitian ini, ditujukan sebagai bahan bukti nyata karena dengan keberadaan shelter, dapat mempengaruhi kenyamanan pejalan kaki atau tidak. Penelitian ini mengambil studi kasus di Jalan Pemuda dengan menggunakan metode kuantitatif rasionalistik dengan teknik analisis regresi linier sederhana yang membuktikan bahwa dengan lebar jalur pejalan kaki yang belum memenuhi standar, dapat mempengaruhi kenyamanan pejalan kaki di Jalan Pemuda Kota Semarang. Setelah mendapatkan data melalui kuesioner, data akan diolah menggunakan distribusi frekuensi dan juga alat analisis spss, sehingga dapat menjawab penelitian ini.

Kata Kunci: Shelter, BRT Trans Semarang, Pejalan Kaki, Jalur Pejalan Kaki, Kenyamanan.

Abstract

Bus Rapid Transit is a bus-based modern transportation which is using the pedestrian ways as a place to put the shelter on. The background of this research is according to Hamid Shirvani that tolds shelter is one of the supporting elements of the pedestrian ways. Unfortunately, it can not hide the fact that the existing condition of the width of the pedestrian ways is not fulfill the standart yet for the pedestrians doing their movement activity. By doing this research on Pemuda Street, the researcher has a purpose that wants to give to reader as a real proof because of the existing of the BRT shelter on the pedestrian ways could affect the comfiness of the pedestrians or not. This research using the quantitative rationalistic method with the simple linear regression as the analytical technique which proof that there is an influence of the existing of Trans Semarang BRT Shelter for the comfiness of the pedestrians on Pemuda Street, Semarang City. After collect the data from the questionnaire, the data will be processed by using the frequency distribution and also the SPSS analysis tool, so that it can answer this research.

Keywords: Shelter, BRT Trans Semarang, Pedestrians, Pedestrian Ways, Comfiness